

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di Sekolah Dasar (SD) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial jiwa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, diberikan dengan waktu 24 jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha menggunakan model pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna membangkitkan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kondisi ini dapat terjadi di sekolah manapun diseluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Tindakan penggunaan model pembelajaran

dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bola kecil khususnya tenis meja guru dapat saja menggunakan model pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 5 Suwawa, dimana hasil belajar siswa khususnya pada permainan tenis meja mencapai 47%. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru olahraga (Bpk. Amin Nteu) yakni metode demonstrasi yang artinya siswa aktif mempraktekan permainan atau olahraga yang diajarkan selain itu guru olahraga juga melakukan kelas rangkap yang artinya disaat yang bersamaan mengajar kelas yang berbeda. Dengan adanya permasalahan ini maka perlu untuk melakukan tindakan penggunaan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga tenis meja. Model yang dimaksud misalnya mempraktekan materi secara langsung khususnya *service forehand*. Tujuan utama menggunakan model pembelajaran langsung tersebut hanya sebatas pada hasil belajar siswa dalam melakukan *service forehand* bukan untuk mengukur kehebatan siswa dalam memukul bola. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kajian tindak yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *service forehand* melalui kegiatan-kegiatan pukulan yang menekankan unsur permainan.

Dalam observasi awal yang ditemukan pada siswa kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan tenis meja untuk melakukan *service forehand* masih kurang berhasil, artinya dari jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 11 orang putra dan 10 orang

putri yang mampu melakukan *service forehand* dalam permainan tenis meja hanya 4 orang saja dan yang tidak mampu melakukan *service forehand* 17 orang siswa.

HASIL OBSERVASI AWAL

No	Indikator yg diamati	Nilai rata-rata ketuntasan	Keterangan
1	Tahap Persiapan	47.52%	Kurang
2	Tahap Gerakan	47.14%	Kurang
3	Akhir Gerakan	48.14%	Kurang
	TOTAL	47.18%	Kurang

Kesimpulan hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan dasar siswa kelas V SDN 5 Suwawa dalam melakukan *service forehand* dalam kategori kurang berhasil artinya siswa kurang mampu melakukan *service forehand*.

Dengan demikian judul skripsi dapat dirumuskan sebagai berikut: “Meningkatkan Hasil Belajar *Service Forehand* Melalui Model Pembelajaran Langsung Pada Permainan Tenis Meja di Kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Masih ada sebagian siswa yang belum mampu melakukan *service forehand*.
2. Perhatian siswa masih kurang pada saat materi diajarkan.
3. Hasil evaluasi siswa sebagian-sebagian masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Suatu penelitian tidak terlepas dari permasalahan. Sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisa dan dipecahkan. Setelah mengetahui dan memahami latar belakang masalah tersebut, penulis sampaikan permasalahan yang perlu diteliti sebagai berikut **“Apakah melalui model pembelajaran langsung hasil belajar *service forehand* siswa Kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan” ?**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar *service forehand* di kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran langsung, yaitu dari proses pembelajaran sampai pada penggunaan model pembelajaran langsung. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar bermain tenis meja dapat dipecahkan.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *service forehand* di kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hasil belajar *service forehand* yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Tahap Persiapan (b) Tahap Gerakan (c) Akhir Gerakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *service forehand* melalui model pembelajaran langsung pada permainan tenis meja di Kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar *service forehand* pada siswa sekolah dasar khususnya di Kelas V SDN 5 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar dasar permainan tenis meja.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SDN 5 Suwawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.